

**HUBUNGAN ANTARA MEDIA RUANG GURU DENGAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV SDN BUNGRUR 01 PAGI
JAKARTA PUSAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi salah satu Persyaratan
Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana**



Disusun Oleh :

IIS ISMIATI

1601025346

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

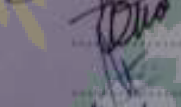
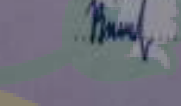


Judul Skripsi : Hubungan Antara Media Ruang Guru Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar IPA Siswa Kelas IV SDN Bangur 01 Jakarta Pusat


Nama : Iis Ismiati
Nim : 1601025346

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran pengun

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		12-10-2020
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		10/10/2020
Pembimbing : Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		8/9/2020
Penguji I : Dra. Ummul Qura, M.Pd		21/09-20
Penguji II : Puri Pramudiani, S.Pd, M. Si		08/10/20

Disahkan oleh:
Dekan

Dr. Desyria Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

IIS ISMIATI 1601025346 “ Hubungan Antara Media Ruang Guru dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar IPA Siswa Kelas IV di SDN Bungur 01 Jakarta Pusat “SKRIPSI, Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Hubungan kemampuan Pemahaman Konsep dasar IPA dengan menggunakan media Ruang Guru pada siswa kelas IV di SDN Bungur 01 Jakarta Pusat pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Ex post Facto. Sampel penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas IVA dan 15 siswa kelas IVB yang mewakili populasi penelitian sebesar 64 siswa kelas IVA dan IVB. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket dan nilai tes .Teknik analisis data dalam mengambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* dan uji-t menggunakan Microsoft excel. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan thitung sebesar $16,1 > t_{tabel} 2.04$ dalam taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan derajat kebebasan/dk = $n - 2$ dengan 28 orang . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep dasar ipa dengan media ruang guru siswa kelas IV SDN Bungur 01 Pagi

Kata Kunci : Pemahaman Konsep , Media , IPA

ABSTRACT

IIS ISMIATI 1601025346 " The relationship between the teacher room media with the ability to understand the basic concepts of science class IV SDN Bungur 01 Jakarta Pusat "SKRIPSI, Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020

This study aims to determine the relationship between the ability to understand basic science concepts using the teacher room media for grade IV students at SDN Bungur 01, Central Jakarta in the second semester of the 2019-2020 school year. The research method used is the Ex post Facto research method. The sample of this research consisted of 15 students of class IVA and 15 students of class IVB representing the study population of 64 students of class IVA and IVB. This data collection technique uses a questionnaire and test scores. Data analysis techniques in making decisions whether to accept or reject the proposed hypothesis use Product Moment Correlation analysis and t-test using Microsoft Excel. The results of hypothesis testing show that t_{count} is $16.1 > t_{table} 2.04$ in a significant level $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom / $dk = n - 2$ with 28 people. This shows that there is a significant relationship between the ability to understand the basic concepts of science with the teacher room media for grade IV SDN Bungur 01 Pagi students

Keywords: Concept Understanding, Media, Science

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	4
C.Batasan Masalah.....	5
D.Rumusan Masalah	5
E.Tujuan Penelitian.....	5
F.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A_Deskripsi Teori	7
1.Pemahaman Konsep IPA.....	7
2.Media Pembelajaran.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A.Tujuan Penelitian	31

B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C.Metodologi Penelitian	32
D.Rancangan Perlakuan	36
E.Jenis Instrumen.....	38
F. Pengujian Validitas dan Penghitungan Rehabilitas	41
1. Validitas	41
2. Reliabilitas.....	42
2.Teknik Analisis Data.....	45
G. Pengujian Hipotesis.....	52
H. Hipotesis Statistik :	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Homogenitas	59
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini terlihat dengan teknologi yang semakin maju dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi di zaman sekarang menuntut masyarakat untuk bisa mengikuti perkembangan sains dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu kunci yang dapat memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti perkembangan sains dan teknologi.

Teknologi Pendidikan adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik, dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Di sini diutamakan proses belajar itu sendiri disamping alat-alat yang dapat membantu proses belajar itu, jadi teknologi pendidikan itu mengenai software maupun hardware-nya. Menurut Nasution (2012:6) dalam dunia pendidikan teknologi informasi dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik tidak monoton dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah penggunaan perangkat keras (hardware) teknologi informasi seperti komputer laptop, infocus yang didukung dengan pemanfaatan perangkat lunak (software) seperti software yang

melakukan presentasi, menampilkan gambar bergerak (video) dan suara (audio) sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

IPA merupakan suatu ilmu yang menawarkan cara-cara untuk dapat memahami kejadian, fenomena dan keragaman yang terdapat dalam alam semesta. Peserta didik diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi IPA untuk diaplikasikan dalam kehidupan

Berdasarkan hasil pengamatan Materi pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dikeluhkan oleh siswa karena cakupan materi yang luas, rumit dan dianggap sulit dipahami. Siswa kurang aktif dan kreatif untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dari sumber lain yang mendukung materi tersebut. Siswa hanya menghafal materi yang diberikan oleh guru tanpa memahami konsep tersebut, selain itu pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru yaitu *teacher centered*, guru dalam menyampaikan materi di kelas masih terbatas hanya menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk diam mendengarkan mencatat dan menghafal hal ini penyebab siswa merasa bosan dan tidak bersemangat saat pembelajaran

Guru juga belum memaksimalkan teknologi sebagai sumber lain atau media pembelajaran dalam memberi pengetahuan dan pengalaman belajar kepada peserta didik, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal, dengan kondisi ini perlu adanya perbaikan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan

teknologi berbasis komputer sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Dari masalah yang telah dipaparkan perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran yang diberikan berlangsung efektif sehingga siswa tidak merasa jenuh, siswa dapat termotivasi saat belajar IPA, agar berpengaruh terhadap hasil belajar belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menunjang dan membantu para guru dalam penyampaian materi. Menggunakan media saat pembelajaran IPA di sekolah dasar akan membuat siswa menjadi tertarik sehingga dapat mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, karena siswa cenderung tertarik dengan sesuatu yang baru dan kreatif yaitu salah satunya media *Ruang Guru*.

Aplikasi Media *Ruang Guru* adalah aplikasi belajar dengan belajar terlengkap untuk segala kesulitan belajar. *Ruang guru* menyediakan system tata kelola pembelajaran yang dapat digunakan murid dan guru dalam mengelola kegiatan belajar dikelas secara virtual. Media *Ruang Guru* ini terdiri dari teks, video pembelajaran serta fasilitas chatting bagi anak-anak

sehingga membuat siswa mudah untuk belajar dan menambah wawasan tentang berbagai ilmu pengetahuan . Dengan Pemanfaatan media Ruang guru diharapkan siswa dapat mengerti tentang pemahaman konsep yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah judul “*Hubungan Antara Media Ruang Guru Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Kelas IV SDN Bungur 01 PAagi Jakarta Pusat*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat diidentifikasi berbagai masalah,yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Bungur 01 Pagi Jakarta Pusat
2. Siswa kelas IV SDN Bungur 01 kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran IPA
3. Kurangnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran IPA karena masih berpusat pada guru
4. Penggunaan Media Pembelajaran yang belum optimal

C. Batasan Masalah

Agar peneliti menjadi lebih terarah maka Peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup pada Hubungan Penggunaan Media *Ruang Guru* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV *SDN Bungur 01 Pagi Jakarta Pusat*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “ Apakah terdapat Hubungan antara media *Ruang Guru* dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar IPA Siswa Kelas IV *SDN Bungur 01 Jakarta Pusat* ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Media *Ruang Guru* terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa kelas IV *SDN Bungur 01 Pagi Jakarta Pusat*

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah : untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran disekolah
- b. Bagi Guru : diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi para guru hususnya dalam meningkatkan kualitas maupun prestasi belajar siswa diperlukan kreativitas salah satunya dibidang teknologi pendidikan sehingga siswa tidak merasa bosan

atau jenuh dalam belajar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta mendorong siswa agar termotivasi dalam belajar

- c. Bagi siswa : diharapkan dapat belajar aktif dan membangun motivasi belajar
- d. Bagi Peneliti : hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan hubungan antara media *Ruang guru* dengan kemampuan pemahaman konsep IPA



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2017). *Penilaian Autentik dan Hasil Belajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidika* PT Bumi Aksara.
- Azhar, A. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN*. PT RAJAGrafindo Persada.
- Benny, P. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. K E N C A N A.
- Dian, R., Gina, R., & Risma, O. R. (2019). Teknologi Pendidikan Kajian Aplikasi RuangGuru. *PETIK*, 5(15).
- Ela, S., Ani, R., & Wardono. (2016). Analisis Pemahaman Konsep IPA SISWA SD menggunakan Two -Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif *Journal of Primary Education*, 5(1), 57.
- Gigin, G., & Linda, K. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme . *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 265.
- Kusdiwelirawan. (2017). *Statiska Pendidikan*.Uhamka Press
- Muhammad, Y. (2018).*Media Teknologi dan Pembelajaran* . PRENADAMEDIA GROUP.
- Nizwardi, J., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. K E N C A N A.
- Nyoman, P., Pasek, S., & Ayu, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. PT RAJAGrafindo Persada.
- Rahmadani, S., & Setiawati, M. (2019). Aplikasi Pendidikan Online Ruang Guru. *Pendidian Bahasa Dan Sastra Online*, 3(2), 244.

Razak Nurwahida .(2017). Studi Komprasi Penguasaan Kompetensi Profesional Antara Guru Berlatar Pendidikan Sarjana,(98)

Samuel, G. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online Ruang Guru Dalam Pembelajaran IPA . *JDP*, 11(2), 178.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi* . PT Asdi Mahasatya.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Pendidikan* (Kencana).

Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Susy, I., Yudana, & Marhaeni. (2013). Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran , Kemampuan Verbal, Dan Ekspetasi Karir Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA PADA SMANegeri di Kecamatan Tabanan . *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa*, 4, 7. <https://media.neliti.com/media/publications/76536-ID-kontribusi-persepsi-siswa-tentang-kemamp.pdf>

Trianto. (2015). *Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Pembelajaran* PT Bumi Aksara.